

OPTIMALISASI PENGELOLAAN DATA KESEJAHTERAAN SOSIAL: PENAMBAHAN PILAR PKH DAN ASPD PADA APLIKASI WEBSITE E-PSKS DAN PROSES INTEGRASI SERVER E-PSKS DINAS SOSIAL PROVINSI JAWA TIMUR

Affifiana Prisyanti^{1*}, Sri Hidayati², Arip Ramadan³, Adzanil Rachmadhi Putra⁴,
Irfan Yasin⁵, Ibrahim Muhammad⁶, Herdianto Jeremi Bonte⁷

^{1,2,3,4}Direktorat Kampus Surabaya, Sistem Informasi, Universitas Telkom, Indonesia

⁵Direktorat Kampus Surabaya, Informatika, Universitas Telkom, Indonesia

^{6,7}Direktorat Kampus Surabaya, Teknologi Informasi, Universitas Telkom, Indonesia

prisyantiaffifiana@telkomuniversity.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Dalam era digital yang terus berkembang, pemanfaatan teknologi informasi telah menjadi faktor kunci bagi Dinas Sosial dalam meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan penyediaan layanan kepada masyarakat dalam program-program kesejahteraan sosial. Namun, sebagian besar Dinas Sosial masih sangat mengandalkan prosedur pelaporan manual atau sistem yang tidak terintegrasi dengan baik, yang mengakibatkan ketidakefisienan, ketidakakuratan data, kurangnya transparansi, dan tantangan terkait integrasi data. Dengan latar belakang tersebut, pengabdian kepada Masyarakat bertujuan untuk pengembangan lanjutan aplikasi website pendataan e-PSKS pada 2 pilar, Program Keluarga Harapan (PKH) dan Asistensi Sosial Penyandang Disabilitas (ASPD). Pengembangan lanjutan aplikasi e-PSKS diikuti oleh 3 Dosen serta 3 Mahasiswa prodi Sistem Informasi Telkom University Surabaya. Setelah pengembangan aplikasi e-PSKS, diadakan pelatihan dan testing aplikasi yang diikuti oleh 10 peserta mitra perwakilan Dinas Sosial dan Pilar Sosial PKH serta ASPD. Evaluasi dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan pemberian kuesioner. Hasil evaluasi menunjukkan pengembangan aplikasi e-PSKS berhasil memberikan manfaat sesuai kebutuhan Dinas Sosial sebesar 89,5%, serta potensi keberlanjutan pengembangan aplikasi e-PSKS sebesar 92,5%.

Kata Kunci: PKH; ASPD; Aplikasi; Website; Pelaporan; Integrasi.

Abstract: In the ever-evolving digital era, the use of information technology has become a key factor for the Social Service in improving efficiency, accessibility, and service provision to the community in social welfare programs. However, most Social Services still rely heavily on manual reporting procedures or systems that are not well integrated, resulting in inefficiency, data inaccuracy, lack of transparency, and challenges related to data integration. With this background, Community Service aims to further develop the e-PSKS data collection website application on 2 pillars, the Family Hope Program (PKH) and Social Assistance for the Disabled (ASPD). The further development of the e-PSKS application was attended by 3 Lecturers and 3 Students of the Information Systems study program at Telkom University Surabaya. After the development of the e-PSKS application, training and application testing was held which was attended by 10 partner participants representing the Social Service and PKH Social Pillars and ASPD. Evaluation was carried out by means of observation, interviews, and questionnaires. The evaluation results showed that the development of the e-PSKS application succeeded in providing benefits according to the needs of the Social Service by 89,5%, and the potential for sustainable development of the e-PSKS application by 92.5%.

Keywords: PKH; ASPD; Application; Website; Reporting; Integration.



Article History:

Received: 20-02-2025

Revised : 16-05-2025

Accepted: 17-05-2025

Online : 03-06-2025



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial yang selanjutnya disebut PSKS adalah perseorangan, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat yang dapat berperan serta untuk menjaga, menciptakan, mendukung, dan memperkuat penyelenggaraan Kesejahteraan sosial. Peningkatan kesejahteraan sosial merupakan salah satu tanggung jawab utama pemerintah, terutama dalam memberikan dukungan kepada kelompok masyarakat yang rentan (Mokalu et al., 2021). Beberapa upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan social adalah dengan menyelenggarakan Program Keluarga Harapan (PKH) dan Asistensi Sosial Penyandang Disabilitas (ASPD) yang merupakan program untuk peningkatan kualitas hidup keluarga miskin dan penyandang disabilitas di Indonesia (Zulkifli et al., 2021). Meskipun kedua program ini telah memberikan dampak positif, pengelolaan data yang efisien dan akurat tetap menjadi tantangan besar yang dihadapi oleh instansi terkait, khususnya di tingkat provinsi. Apalagi program-program ini belum dirasakan secara merata dan adil bagi sebagian pihak. Salah satunya tantangan yaitu pengelolaan data penerima manfaat yang sering kali kurang tepat sasaran (Supit & Lumingkewas, 2023). Seperti yang tercantum pada Undang-Undang No.11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial yang menyatakan bahwa penyelenggaraan kesejahteraan sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah, dan Masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara yang meliputi rehabilitasi sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial (Zulkifli et al., 2021). Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi yang memadai untuk memastikan proses pelaporan dan pengelolaan data berlangsung secara efisien dan akurat (Goenawan et al., 2022).

Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan data kesejahteraan sosial dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses pelaporan dan pengambilan keputusan (Hidayati et al., 2024). Beberapa studi sebelumnya telah mengembangkan sistem serupa untuk sektor kesejahteraan sosial, namun belum mencakup integrasi berbagai pilar sosial secara menyeluruh, seperti PKH dan ASPD. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi e-PSKS yang lebih komprehensif dengan menambahkan dua pilar utama, yaitu PKH dan ASPD, untuk meningkatkan kinerja pengelolaan data sosial di Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur.

Pada periode sebelumnya, aplikasi e-PSKS telah mencakup empat pilar utama, yaitu Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK), Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS), Pekerja Sosial Masyarakat (PSM), dan Karang Taruna. Aplikasi ini dirancang untuk memfasilitasi pelaporan data kesejahteraan sosial di tingkat kabupaten dan kota kepada Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur. Penggunaan aplikasi ini telah terbukti meningkatkan

efisiensi pengumpulan dan pelaporan data pada pilar-pilar yang telah terintegrasi. Hal ini juga berkaitan dengan kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat dalam memberikan kemudahan dan kecepatan untuk mengakses data demi memenuhi tujuan dan sasaran strategis dari Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur (Hidayati et al., 2024).

Tujuan lain dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan dan mengimplementasikan aplikasi e-PSKS yang mengintegrasikan data PKH dan ASPD, serta memberikan pelatihan kepada petugas Dinas Sosial agar dapat mengoperasikan aplikasi ini dengan maksimal. Melalui pengembangan aplikasi ini, diharapkan proses pengelolaan data sosial akan lebih terstruktur, akurat, dan efisien, serta dapat mendukung program-program kesejahteraan sosial dengan lebih optimal. Evaluasi terhadap penggunaan aplikasi ini juga akan dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya terhadap peningkatan kualitas pelayanan dan pengambilan keputusan di Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur (Putri et al., 2024; Satibi et al., 2024).

Namun, aplikasi ini masih belum mencakup keseluruhan pilar sosial yang dibutuhkan, terutama Program Keluarga Harapan (PKH) dan Asistensi Sosial Penyandang Disabilitas (ASPD). Penambahan dua pilar ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesejahteraan sosial, terutama bagi kelompok masyarakat yang paling rentan (Purba et al., 2024). PKH adalah program keluarga harapan yang diberikan kepada keluarga tidak mampu berupa bantuan tunai bersyarat yang dikelola dengan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Tujuan dari PKH antara lain meningkatkan taraf hidup melalui beberapa akses layanan; mengurangi kemiskinan; mendorong kemandirian dan perubahan perilaku bagi penerima manfaat; serta mengurangi beban keluarga. Kriteria penerima PKH dibagi menjadi tiga, yaitu Kesehatan, Pendidikan, dan kesejahteraan sosial (Fauziah et al., 2024; Endriharto & Suprianto, 2023). Penerima manfaat PKH berdasarkan kriteria Kesehatan antara lain ibu hamil dan anak usia dini. Sedangkan untuk penerima manfaat PKH berdasarkan kategori Pendidikan yaitu anak mulai usia SD-SMA serta untuk penerima manfaat PKH berdasarkan kategori kesejahteraan sosial terdiri dari usia lanjut lebih dari 70 tahun dan penyandang disabilitas berat. Bantuan tunai ini sendiri nantinya juga terbagi menjadi 2 skema bantuan per tahap penyaluran yaitu berdasarkan pada indeks per tahun dan indeks per 3 bulan (Arlina & Nain, 2021).

Program ASPD merupakan upaya pemberian pelayanan rehabilitasi sosial yang bertujuan untuk membantu penyandang disabilitas memenuhi kebutuhan hidupnya, baik berupa terapi, peningkatan gizi, dan nutrisi serta dukungan keluarga. Bantuan ini ditujukan kepada penyandang disabilitas di 38 kabupaten/kota Provinsi Jawa Timur yang berusia 6 bulan sampai dengan kurang dari 60 tahun. Syarat lainnya tidak dapat melakukan aktivitas sehari-hari dan atau sepanjang hidupnya tergantung pada bantuan orang

lain, serta tidak dapat menghidupi diri sendiri. Bantuan ASPD diberikan secara rutin dan disalurkan dalam 4 tahap per tahunnya. Selain bantuan rutin, ada tambahan bantuan top up ASPD yang merupakan bantuan tambahan yang diberikan pada periode bulan oktober hingga desember. Program ASPD ini diselenggarakan dengan melibatkan banyak pihak, diantaranya pemerintah Provinsi Jawa Timur serta pemerintah kabupaten dan kota. Dalam hal ini juga turut andil sinergitas dari dinas maupun instansi sosial serta pilar-pilar sosial untuk pendampingan disabilitas agar dapat diterima dengan baik dilingkungannya serta mendapatkan hak pemenuhan kehidupan yang baik dan tepat sasaran (Hidayati et al., 2024).

Seringkali tenaga lapangan menemui beberapa permasalahan terkait dengan pengelolaan data yang cukup serius pada kedua program ini antara lain ketidaksesuai data yang sebenarnya, kurangnya pemahaman terhadap prosedur program PKH, dan kurangnya pendataan terhadap fasilitas yang dimiliki di daerah penerima program PKH terutama dibidang Kesehatan (Hasbiyah, 2022). Selain itu pada program ASDP terdapat kendala kurang optimalnya pendampingan bagi disabilitas, jumlah bantuan yang diterima tidak sesuai, dan penyalahgunaan bantuan yang diberikan. Apalagi pengelolaan data yang cukup banyak ini masih dilakukan secara manual sehingga potensi kesalahan input data juga semakin besar. Dampak besar lainnya dari kesalahan pengelolaan data ini, juga mengakibatkan terhambatnya proses penyaluran dana bantuan akibat kesalahan penjadwalan yang belum diperbarui datanya. Oleh karena itu, Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur membutuhkan sebuah aplikasi berbasis web yang terintegrasi data terpadu dengan semua pilar-pilar sosial (Kholis, 2012).

Dengan integrasi dua pilar tambahan ini, aplikasi e-PSKS diharapkan dapat lebih komprehensif dalam pengelolaan data kesejahteraan sosial (Puspitasari et al., 2024). Selain itu pengembangan aplikasi e-PSKS ini bi pengelolaan data PSKS yang selama ini masih dilakukan secara manual dapat diakses melalui sistem web terpadu. Penggunaan teknologi berbasis web juga memungkinkan pengolahan data secara real-time, yang akan mempercepat proses verifikasi dan evaluasi penerima manfaat di lapangan (Endriharto & Suprianto, 2023). Ini sejalan dengan kebutuhan Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur untuk meningkatkan transparansi, akurasi, dan kecepatan dalam menyajikan data kesejahteraan sosial (Handoko et al., 2022). Pengembangan lanjutan aplikasi e-PSKS ini bertujuan untuk memperbaiki proses pengelolaan data kesejahteraan sosial melalui integrasi pilar PKH dan ASPD. Selain itu, diharapkan aplikasi ini dapat memberikan dampak positif dalam mempercepat pelayanan administrasi kesejahteraan sosial di Provinsi Jawa Timur, sehingga data dapat dikelola lebih efektif dan efisien (Fitriasari et al., 2023). Tidak hanya itu, aplikasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan akurasi dan keterpaduan data dalam mendukung kebijakan serta intervensi sosial yang lebih tepat sasaran. Selain itu aplikasi

ini diharapkan membantu petugas lapangan dalam melaksanakan pendataan PSKS.

B. METODE PELAKSANAAN

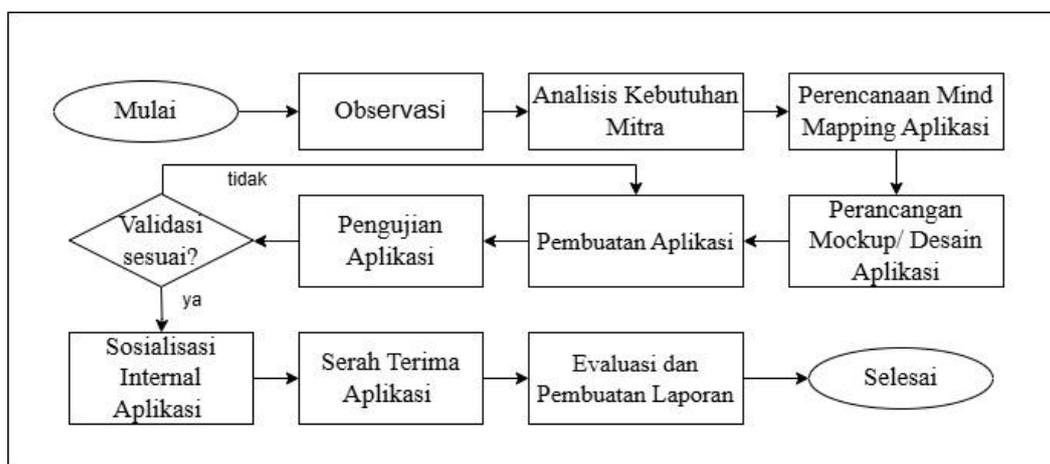
Mitra pada kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur yang berlokasi di Jalan Gayung Kebonsari No.56b Gayungan, Kec Ganyungan, Surabaya, Jawa Timur. Selama proses persiapan, tim pengabdian masyarakat berkomunikasi dengan perwakilan mitra secara *offline* maupun *online* untuk membahas berbagai keperluan kegiatan pengabdian. Secara detail, metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada Tabel 1 dimana kegiatan pengabdian Masyarakat ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap perencanaan kegiatan awal, tahap pengembangan aplikasi, tahap pelatihan, dan tahap evaluasi. Perencanaan Kegiatan awal pengembangan lanjutan Pilar, akan dilanjutkan pengembangan pada pilar Program Keluarga Harapan (PKH) dan Asistensi Sosial Penyandang Disabilitas (ASPD) Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur. Pengembangan lanjutan ini terdiri dari 3 Dosen Sistem Informasi serta 3 mahasiswa Prodi Sistem Informasi dan 3 mahasiswa Prodi Informatika yang sebelumnya telah melakukan koordinasi awal terkait dengan analisis kebutuhan Bersama Kepala Bidang Parsomnas dan Bidang IT dari Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur. Tahapan pengembangan lanjutan dua pilar e-PSKS dilakukan oleh mahasiswa Telkom university Surabaya dimulai pada bulan April hingga September 2024. Pengembangan aplikasi diawali dengan pembuatan *Mind Mapping* Aplikasi, dilanjutkan perancangan Mockup/Desain Aplikasi, Setelah sesuai, maka dilanjutkan untuk proses pembuatan aplikasi untuk pilar ASDP dan PKH. Setelah aplikasi selesai dibuat, tahapan berikutnya adalah pengujian aplikasi oleh Tim Developer dari Telkom University Surabaya. Jika pengujian tidak sesuai maka tahapan akan Kembali ke proses pembuatan aplikasi. Namun, jika proses pengujian telah tervalidasi sesuai maka akan dilakukan sosialisasi aplikasi di lingkungan internal mitra. Tahapan dalam pembuatan aplikasi pengelolaan data potensi dan sumber kesejahteraan sosial Provinsi Jawa Timur dalam kegiatan pengabdian masyarakat di dinas sosial provinsi jawa timur yang dapat dilihat dalam bentuk diagram yang digambarkan pada Gambar 1 tentang alur pengembangan aplikasi e-PSKS.

Tabel 1. Metode Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

No	Tahap	Kegiatan yang dilakukan	Pelaksana
1	Persiapan	Analisis kebutuhan dan penentuan pilar sosial yang akan dikembangkan dalam aplikasi e-PSKS.	Tim Pengabdian dan perwakilan mitra
2	Pengembangan Aplikasi	Pengembangan lanjutan untuk 2 menu pilar Program Keluarga Harapan (PKH) dan Asistensi	Tim pengabdian dan mahasiswa 2 prodi sistem informasi serta

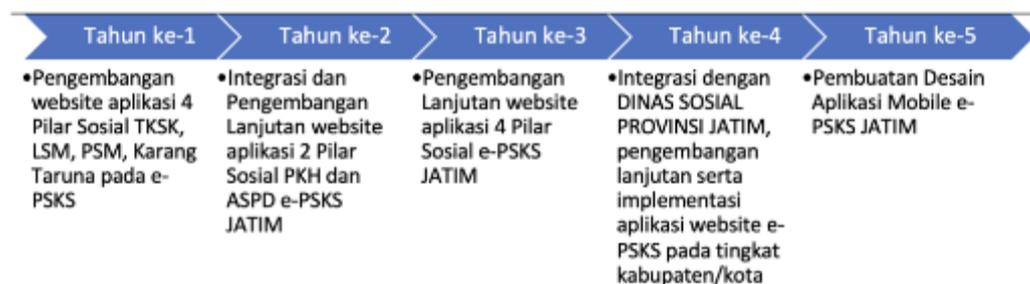
No	Tahap	Kegiatan yang dilakukan	Pelaksana
		Sosial Penyandang Disabilitas (ASPD).	3 mahasiswa prodi Informatika
3	Pelatihan Aplikasi	Dilaksanakan uji coba testing dan pelatihan penggunaan aplikasi e-PSKS pada 2 pilar PKH dan ASPD, dengan diberikan juga buku manual book aplikasi pedoman penggunaan aplikasi pada mitra.	Tim pengabdian dan mahasiswa 2 prodi sistem informasi serta 3 mahasiswa prodi Informatika, serta peserta pelatihan dari mitra.
4	Evaluasi	Evaluasi kegiatan pengembangan lanjutan aplikasi, menggunakan kuesioner dan wawancara dengan beberapa peserta pelatihan.	Tim pengabdian dan peserta pelatihan dari mitra.

Setelah melakukan tahapan sosialisasi, tahapan selanjutnya adalah kegiatan serah terima aplikasi oleh Ketua Tim PKSM dan PSDS. Kegiatan sosialisasi pelatihan aplikasi kepada masing-masing perwakilan dua pilar sosial PKH dan ASPD, serta pegawai Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur. Sosialisasi pemaparan hasil pengembangan aplikasi website e-PSKS dilakukan oleh mahasiswa prodi Sistem Informasi dan prodi Informatika. Kegiatan ini dilakukan pada Tanggal 24 September 2024, masing-masing pegawai melakukan proses testing pilar secara langsung pada menu pilar PKH serta pilar ASPD. Mahasiswa dan dosen saling berkejasama dalam pemaparan materi sosialisasi pengembangan lanjutan dua pilar e-PSKS. Selain diadakan pelatihan, tujuan utama pengabdian masyarakat adalah proses integrasi server e-PSKS pada 4 menu Pilar pada kegiatan sebelumnya, yaitu proses integrasi pada pilar PSKS (Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial), pilar LKS (Lembaga Kesejahteraan Sosial), pilar PSM (Potensi Sosial Masyarakat), dan pilar Karang Taruna. Proses integrasi server website Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur ini membutuhkan proses perijinan ke Kementerian Komunikasi dan Informatika. Pada proses pengajuan server ke Kominfo dibutuhkan beberapa persyaratan seperti Pengujian Aplikasi website Black Box Testing e-PSKS. Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan, dimana panitia mengevaluasi hasil observasi terhadap mitra dan peserta testing aplikasi, serta melakukan wawancara dan pengambilan kuesioner dengan beberapa peserta pelatihan pengembangan aplikasi. Indikator keberhasilan yang ingin dicapai adalah mendapat nilai minimal 80% untuk setiap kategori yang dinilai meliputi kenyamanan interaksi, pendampingan yang diberikan, kebermanfaatan, peningkatan kemampuan, dan potensi keberlanjutan kegiatan, hasil wawancara pada peserta pelatihan juga menjadi data pendukung evaluasi.



Gambar 1. Diagram Alir pembuatan Aplikasi e-PSKS

Program pengembangan aplikasi website e-PSKS Dinas Sosial Jawa Timur memiliki potensi keberlanjutan yang signifikan jika dikelola secara efektif. Salah satu aspek penting adalah pengembangan lanjutan, di mana terus-menerus ditambahkan fitur-fitur baru untuk meningkatkan fungsionalitas dan kegunaan aplikasi. Gambar 2 merupakan peta jalan pengabdian Masyarakat dengan mitra Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur untuk perencanaan dan pengembangan aplikasi yang akan dilakukan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

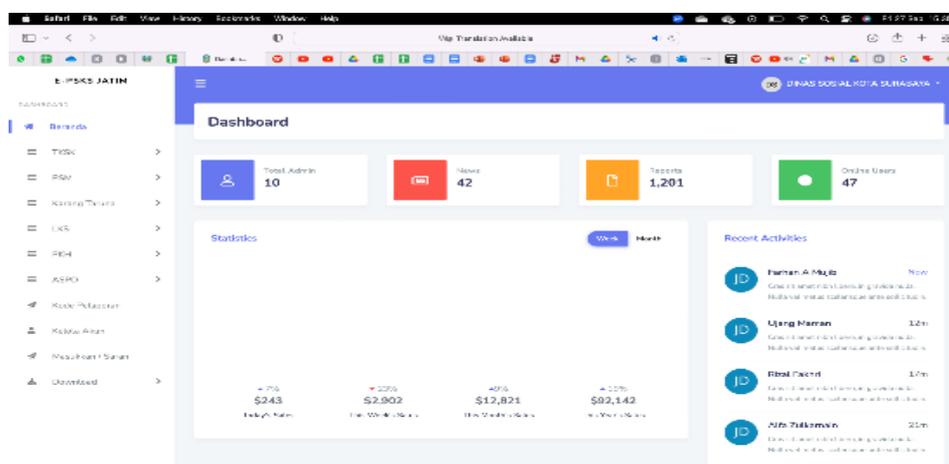


Gambar 2. Peta Jalan Pengabdian Masyarakat

Tahun pertama sudah diselesaikan pada tahun 2023 untuk membuat 4 (empat) pilar aplikasi untuk pilar sosial TKSK, LSM, PSM, Karang Taruna pada e-PSKS. Pada tahun 2024 ini adalah masuk tahun kedua untuk mengembangkan aplikasi e-PSKS dengan menambahkan fitur PKH dan ASPD beserta integrasinya. Tahun berikutnya maka akan ditambahkan lagi pengembangan 4 pilar yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra. Tahun Keempat akan dilakukan integrasi semua aplikasi yang telah dikembangkan dari tahun 2023 hingga tahun ketiga dari penggambaran peta jalan pengabdian masyarakat hingga sampai tahapan implementasi pada Tingkat Kabupaten/Kota. Pada tahun kelima, nantinya akan ada pengembangan aplikasi untuk versi *mobile*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

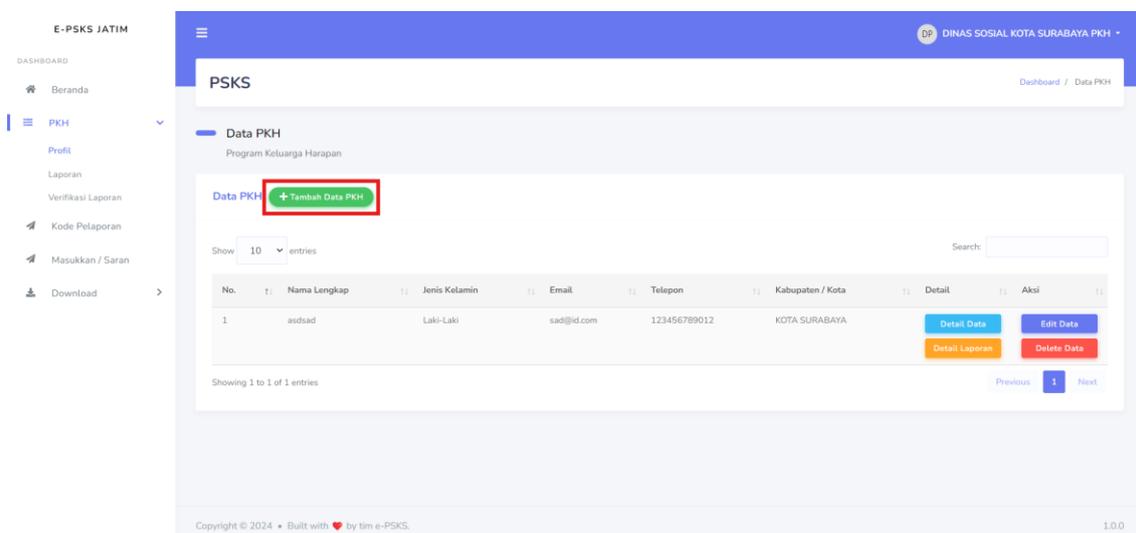
Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat diawali dengan analisa kebutuhan mitra Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur, ditentukan bahwa dibutuhkan dua pilar yaitu pilar Program Keluarga Harapan (PKH) dan Asistensi Sosial Penyandang Disabilitas (ASPD) pembuatan menu data profil hingga pembuatan laporan bulanan dua pilar e-PSKS. Dengan melibatkan Dosen Prodi serta mahasiswa Prodi Sistem Informasi Denny Daffa Rizaldy, Mahasiswa Informatika oleh Irfan Yasin, dua mahasiswa prodi Teknologi Informasi Herdianto Jeremi Bonte dan Ibrahim Muhammad. Kordinasi kedua terkait pengembangan lanjutan dua pilar dilakukan pada 17 Mei 2024 dihadiri oleh Bapak Ir. Moehammad Anas, M.M Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial, beberapa pegawai bagian Pemberdayaan Kelembagaan Sosial Masyarakat dan Pengelolaan Sumber Dana Sosial pada awal ini dibahas terkait rencana analisa kebutuhan dua pilar pada menu profil dan laporan harian maupun bulanan e-PSKS serta proses utama integrasi server dari hasil pengabdian masyarakat sebelumnya pada empat pilar menu e-PSKS agar bisa digunakan secara langsung oleh perwakilan pilar e-PSKS pada kabupaten di Jawa Timur.



Gambar 3. Tampilan Dashboard Awal Website e-PSKS JATIM

Pada proses pengembangan aplikasi e-PSKS, pada pilar PKH dan ASPD terdapat 3 submenu (Profil, Laporan, Statistik) sesuai menu yang dilampirkan pada Gambar 4 dan Gambar 5. Pada submenu Profil memuat informasi mengenai pilar PKH dan ASPD. Submenu Laporan berisi data master untuk pilar PKH dan ASPD pada menu laporan berisi beberapa fitur untuk mendukung pendataan pada pilar PKH dan ASPD, seperti Tambah data, Import data dimana pada fitur ini akan mempercepat pendataan PKH dan ASPD dengan mengupload data tersebut yang telah dimasukkan ke dalam file excel dan disimpan dengan ekstensi csv, Edit data pada fitur ini berguna untuk mengupdate data master PKH dan ASPD dan juga untuk menambah data pendukung yaitu data pelatihan, Detail data, Detail laporan untuk menampung data laporan dimana didalam fitur ini juga terdapat fitur

untuk memanipulasi data laporan dan download laporan yang dapat berupa PDF dan Excel, Verval dimana fitur ini berguna untuk memverifikasi data master PKH dan ASPD dan yang memverifikasi dari pihak Dinas Sosial Kab/Kota dan Dinas Sosial Provinsi, Hapus data. Aplikasi e-PSKS JATIM bisa diakses melalui web browser (Chrome, Microsoft Edge, Opera) dengan membuka alamat URL berikut: <http://e-psksdinassosialjawatimur.com/>. Pada halaman dashboard aplikasi yang digambarkan pada Gambar 3, user perlu untuk memasukkan username/email dan password akunya untuk dapat login. Username/Email diisi sesuai dengan yang telah terdaftar pada aplikasi e-PSKS, serta Password diisi sesuai dengan yang telah terdaftar pada aplikasi e-PSKS. Pada halaman dashboard ini rencananya berisi statistik dari jumlah laporan dan jumlah data per pilar. Pada halaman ini akan ditampilkan rekap data pilar pada PKH dan ASPD dengan menunjukkan data anggota pilar, nama lengkap, nomor handphone, lokasi tugas dan status.



Gambar 4. Tampilan Menu Pilar PKH (Program Keluarga Harapan)

The screenshot displays the 'Tambah Data ASPD' (Add ASPD Data) form within the 'E-PSKS JATIM' application. The interface features a blue header with the logo and navigation menu on the left. The main content area is titled 'PSKS' and 'Tambah Data ASPD' (Asistensi Sosial Pendamping Disabilitas). The form contains several input fields: 'Nama Lengkap' (Full Name), 'NIK' (National Identity Number), 'Nomor Telepon' (Phone Number), 'Foto KTP' (KTP Photo) with a file upload button, 'Kabupaten / Kota' (District/City) dropdown menu, and 'Alamat' (Address). A 'Keterangan (Unsur)' (Remarks) text area is also present. At the bottom, there are 'Batal' (Cancel) and 'Simpan' (Save) buttons, with the 'Simpan' button highlighted by a red rectangular box.

Gambar 5. Tampilan Menu Pilar ASPD (Asistensi Sosial Penyandang Disabilitas)

Sebelum kegiatan pelatihan aplikasi e-PSKS, tim pengabdian Masyarakat dan mahasiswa beberapa persiapan yang dilakukan dengan membuat user manual yang berjudul user manual e-PSKS JATIM, disusun untuk memenuhi kebutuhan pengguna pelatihan. User manual ini hanya diperuntukkan untuk kebutuhan pelaporan kesejahteraan sosial di lingkungan Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur. Penyusunan user manual ini bertujuan untuk mempermudah pengguna dalam menggunakan aplikasi, pembahasan user manual ini dimulai dengan menjelaskan fitur-fitur apa saja yang ada didalam aplikasi. Selanjutnya user manual juga akan menjelaskan Langkah-langkah penggunaan fitur-fitur aplikasi pada pilar PKH dan ASPD. Panduan user manual ini akan digunakan mitra pada kegiatan pelatihan dan testing aplikasi e-PSKS.

Kegiatan Pelatihan dan pemaparan hasil pengembangan 2 (dua) Pilar PKH dan ASPD e-PSKS Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur pada tanggal 24 September 2024 yang dilakukan oleh mahasiswa Irfan Yasin Prodi Informatika. Pada Kegiatan tersebut dihadiri oleh perwakilan dari koordinator Pilar PKH Bu Siti dan Pegawai Dinas Sosial serta Dosen Sistem Informasi Telkom University Surabaya. Pada pemaparan 2 Pilar Sosial, Irfan Yasin menjelaskan terkait menu detail profil dan pelaporan harian maupun laporan bulanan pada pilar PKH dan pilar ASPD. Pada kegiatan ini, disampaikan masukan dan saran terkait perbaikan pilar PKH, pada pilar tersebut untuk laporan bulanan dilakukan approval pihak Dinas Sosial Provinsi.

Evaluasi pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan pemberian kuesioner. Evaluasi terkait pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat, pengembangan aplikasi e-PSKS dilakukan setelah kegiatan pelatihan serta testing aplikasi e-PSKS

dilaksanakan pada mitra, para peserta pelatihan dari mitra mengisi kuesioner, serta memberikan evaluasi dengan wawancara terkait penilaian kegiatan pengembangan aplikasi e-PSKS kemudian memberikan masukan saran perbaikan untuk monitoring aplikasi e-PSKS. Hasil evaluasi menunjukkan pengembangan aplikasi e-PSKS berhasil memberikan manfaat sesuai kebutuhan Dinas Sosial sebesar 89,5%, serta potensi keberlanjutan pengembangan aplikasi e-PSKS sebesar 92,5%. Program Pengabdian Masyarakat ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasarnya 8 Responden yang tercermin pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Pengabdian Masyarakat

No	Pertanyaan	STS (%)	TS (%)	S (%)	SS (%)
1	Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra/peserta	0%	0%	27%	62,5%
2	Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup	0%	0%	37,5%	62,5%
3	Materi/kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami	0%	0%	37,5%	62,5%
4	Panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan	0%	0%	37,5%	62,5%
5	Masyarakat menerima dan berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang	0%	0%	30%	62,5%

SS= Sangat Setuju; S= Setuju; N= Netral; TS= Tidak Setuju; STS= Sangat Tidak Setuju

Tabel 2 merupakan hasil evaluasi pengabdian Masyarakat yang memiliki 5 (lima) pertanyaan dengan indikator penilaian sebanyak 5 komponen. Indikator penilaian terdiri dari penilaian sangat setuju yang merupakan penilaian tertinggi, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju untuk penilaian terendahnya. Dimana hasil evaluasi pengabdian ini menunjukkan kesesuaian kegiatan dengan output pengabdian masyarakat yang ditunjukkan dengan nilai sangat setuju sebanyak 62,5% berdasarkan pertanyaan yang diajukan serta 27% responden menyatakan setuju. Hal inilah yang menjadi dasar bahwa pengabdian Masyarakat di Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur sangat dibutuhkan oleh mitra dan diharapkan dapat segera diintegrasikan serta diimplementasikan, baik di lingkungan provinsi, maupun kabupaten/kota. Umpan balik yang diperoleh dari pengguna di lapangan digunakan untuk menyempurnakan aplikasi sebelum diimplementasikan secara penuh. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur efektivitas aplikasi dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data kesejahteraan sosial. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut dan perluasan implementasi aplikasi ke wilayah lainnya di Provinsi Jawa Timur. Proses integrasi dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika masih dalam

proses pengajuan sehingga belum diintegrasikan Aplikasi e-PSKS ke server Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan teknologi ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi dan kecepatan proses pengelolaan data sosial, yang pada gilirannya akan mempercepat respons pemerintah terhadap masalah sosial di masyarakat. Penggunaan aplikasi ini memungkinkan pengelolaan data yang lebih transparan dan partisipatif, di mana pemerintah pusat dapat memberikan umpan balik yang cepat kepada pemerintah daerah. Selain itu, tim pengabdian juga melaksanakan pelatihan kepada pegawai Dinas Sosial di tingkat kabupaten/kota untuk memastikan mereka dapat menggunakan aplikasi ini dengan optimal. Pelatihan ini tidak hanya fokus pada aspek teknis, tetapi juga pada peningkatan pemahaman tentang pentingnya data yang akurat dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Pengembangan lanjutan ini dikembangkan 2 pilar PKH dan ASPD e-PSKS Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur, serta dilakukan proses integrasi empat pilar dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika. Hasil evaluasi menunjukkan pengembangan aplikasi e-PSKS berhasil memberikan manfaat sesuai kebutuhan Dinas Sosial sebesar 89,5%, serta potensi keberlanjutan pengembangan aplikasi e-PSKS sebesar 92,5%. Saran kepada Dinas Sosial agar membantu proses integrasi server dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika agar aplikasi e-PSKS dapat diintegrasikan dan diimplementasikan secara real Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kabupaten/Kota Dinas Sosial, serta senantiasa berkoordinasi dengan tim pengabdian kepada Masyarakat untuk pengembangan aplikasi pilar Dinas Sosial untuk memonitoring perbaikan dan maintenance menu-menu pilar e-PSKS.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM Universitas Telkom Kampus Surabaya yang telah mendanai serta mendukung kegiatan pengabdian masyarakat dengan Nomor: 0333/ABD07/PPM-JPM/2024 pengembangan lanjutan dua pilar aplikasi website e-PSKS Jawa Timur.

DAFTAR RUJUKAN

- Arlina, M. G., & Nain, U. (2021). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di Desa Lilirawang Kecamatan Bengo Kabupaten Bone (Studi Kasus: PKH Bidang Pendidikan). *Jurnal Ilmu Sosiologi Dialektika Kontemporer*, *9*(2), 70–80.
- Endriharto, A. K., & Suprianto, J. (2023). Pengenalan Sistem Informasi Pendataan Terpadu Kebutuhan Penyandang Disabilitas di Kabupaten Magetan. *Jurnal Pengabdian Literasi Digital Indonesia*, *2*(1), 38–48.
- Fauziah, W., Fauziyah, N., Agustina, H. S., Rahayu, S., Adiutama, N. M., Handayani, F., & Yanti, S. S. (2024). Pemeriksaan Kesehatan Jantung

- Dalam Rangka Pengembangan Aplikasi Screening Jantung Berbasis Android. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 1–10.
- Fitriasari, N. S., Ariawan, I., Arifin, W. A., Salim, H., Fawaz, F., Apriansyah, M. R., Shonda, T. F., & Lipalda, F. (2023). Pengembangan Pelayanan Administrasi Aplikasi Website Desa Lontar. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 290–296.
- Goenawan, S. I., Natalia, C., Wahyu, M. B., & Nugroho, V. T. (2022). Pengabdian Masyarakat Membuat Aplikasi Iuran Keuangan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Charitas*, 2(02), 88–97.
- Handoko, E., Anastasya, D. T., Mustikasari, D., Windiastuti, T., Utami, Y. D., Pratama, M., & Widowati, R. (2022). Pengembangan Aplikasi Kesehatan Peduli Diri Lindungi Sekitar (PDLs) untuk Pengabdian Masyarakat di Era Pandemi. *Mitra Teras: Jurnal Terapan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–8.
- Hasbiyah, S. (2022). Implementasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara: Studi Kasus Desa Rantau Karau Hulu. *Administraus*, 6(2), 160–168.
- Hidayati, S., Prisyanti, A., Ramadan, A., Andrew, C., Sulistiyo, B. C., Naarie, A. O., & Yasin, I. (2024). Pengembangan Aplikasi E-Psks Untuk Pengelolaan Data Potensi Dan Sumber Kesejahteraan Sosial Provinsi Jawa Timur. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(1), 1256–1267.
- Kholis, M. (2012). Dampak foreign direct investment terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia; Studi makroekonomi dengan penerapan data panel. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 8(2), 111–120.
- Mokalu, T. M., Nayoan, H., & Sampe, S. (2021). Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Pasar Langowan Timur Kecamatan Langowan Timur). *Governance*, 1(2), 1–10.
- Purba, N. F., Annisa, F. S., Syafitri, A., & Purba, S. H. (2024). Pemanfaatan teknologi digital dalam pelayanan kesehatan publik: Sebuah tinjauan analisis kebijakan. *Jurnal Kesehatan Unggul Gemilang*, 8(6), 115–123.
- Puspitasari, N. F., Utama, H., Seniwati, E., Setiaji, B., Santoso, B., & Lukman, A. (2024). Pengembangan Website Profil Sebagai Media Informasi Pada Batalyon Komando 469 Kopasgat Medan. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(1), 112–122.
- Putri, D. I., Putra, M. Y., Alfian, A. N., Mulyo, P. D., & Rohmah, S. (2024). Pelatihan Pengembangan Aplikasi Website Menggunakan Codeigniter Dalam Membangun Kemandirian Teknologi Siswa. *Indonesian Community Service Journal of Computer Science*, 1(1), 4–8.
- Satibi, A., Rudi, M., Prasetyo, H., Widjayatri, R. R. D., Yulda, Y., Nurulpaik, I., Nuryandi, S., & Rahmawati, R. (2024). Bermain Sambil Belajar tentang Jenis-Jenis Ikan: Program Pengabdian Pengembangan Aplikasi Android di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD*, 4(1), 35–49.
- Supit, B. F., & Lumingkewas, E. (2023). Implementasi Kebijakan Bantuan Sosial Tunai Di Kelurahan Talikuran Utara Kecamatan Kawangkoan Utara Minahasa. *Academy of Education Journal*, 14(2), 1059–1068.
- Zulkifli, Z., Suadi, S., & Alwi. (2021). Penyalahgunaan bantuan pkh: motif dan dampak (studi kasus di gampong bluka teubai kecamatan dewantara kabupaten aceh utara). *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (Jsai)*, 2(2), 101–110.